

**PENGARUH KAP BIG FOUR DAN KAP NON-BIG FOUR TERHADAP
KETERBACAAN KEY AUDIT MATTERS PADA PERUSAHAAN
SEKTOR CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2022-2024**

Angelina Wijaya Tan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
angelinawijaya04@gmail.com

J.B Amiranto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
jb_amiranto@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the separate effects of Big 4 and Non-Big 4 Public Accounting Firms on the readability of Key Audit Matters (KAM) in consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2024 period. This study employed a quantitative approach with a causal associative research design. The sample was selected using purposive sampling and consisted of 30 companies with a total of 90 observations. KAM readability was measured using the SMOG Index, Gunning Fog Index, and Flesch-Kincaid Grade Level, which were transformed into z-scores. Data analysis was conducted using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS software. The results indicate that Big 4 Public Accounting Firms have a positive and significant effect on the readability of Key Audit Matters, whereas Non-Big 4 Public Accounting Firms have a negative and significant effect on KAM readability. These findings provide empirical evidence that the classification of public accounting firms is associated with differences in the readability of KAM disclosures and highlight the importance of readability in improving the effectiveness of audit communication.

Keyword: *Big 4 Public Accounting Firms, Non-Big 4 Public Accounting Firms, Readability, Key Audit Matters, PLS-SEM.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh KAP Big 4 dan KAP Non-Big 4 secara terpisah terhadap keterbacaan Key Audit Matters (KAM) pada perusahaan sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh 30 perusahaan dengan total 90 observasi. Keterbacaan KAM diukur menggunakan SMOG Index, Gunning Fog Index, dan Flesch-Kincaid Grade Level yang ditransformasikan ke dalam bentuk z-score. Analisis data dilakukan menggunakan Partial Least Squares Structural

Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KAP Big 4 berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterbacaan Key Audit Matters (KAM), sedangkan KAP Non-Big 4 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keterbacaan KAM. Temuan ini menunjukkan bahwa klasifikasi Kantor Akuntan Publik berkaitan dengan perbedaan tingkat keterbacaan pengungkapan KAM. Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai pentingnya keterbacaan sebagai salah satu aspek dalam meningkatkan efektivitas komunikasi audit.

Kata Kunci: *KAP Big 4, KAP Non-Big 4, Keterbacaan, Key Audit Matters, PLS-SEM.*

A. LATAR BELAKANG

Dalam perkembangan pelaporan keuangan modern, transparansi informasi menjadi aspek penting dalam mendukung pengambilan keputusan ekonomi oleh berbagai pemangku kepentingan. Sebagai upaya meningkatkan transparansi pelaporan audit, Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mengadopsi Standar Audit (SA) 701 yang mewajibkan auditor mengungkapkan Key Audit Matters (KAM), yaitu hal-hal yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode berjalan. KAM diharapkan dapat meningkatkan nilai komunikatif laporan auditor dengan memberikan informasi mengenai risiko, pertimbangan profesional, dan prosedur audit yang dilakukan pada area-area penting dalam perusahaan.

Namun, efektivitas KAM tidak hanya ditentukan oleh informasi yang diungkapkan, tetapi juga oleh tingkat keterbacaannya. Narasi KAM yang menggunakan istilah teknis, struktur kalimat yang panjang, dan bahasa yang kompleks berpotensi menyulitkan pengguna laporan keuangan dalam memahami informasi yang disampaikan. Rendahnya keterbacaan dapat mengurangi efektivitas komunikasi audit dan menghambat tujuan utama SA 701 dalam meningkatkan transparansi serta kualitas informasi bagi investor, kreditur, regulator, dan pengguna lainnya.

Perbedaan karakteristik Kantor Akuntan Publik (KAP) diduga turut memengaruhi keterbacaan KAM. KAP Big Four umumnya memiliki sumber daya, metodologi audit, dan pengalaman yang lebih memadai sehingga berpotensi menghasilkan pengungkapan KAM yang lebih jelas, sistematis, dan mudah dipahami. Sebaliknya, KAP Non-Big Four memiliki tingkat standarisasi, sumber daya, dan pengalaman yang lebih beragam sehingga berpotensi menghasilkan narasi KAM yang lebih kompleks dan kurang mudah dipahami. Meskipun penelitian sebelumnya telah mengkaji jumlah dan karakteristik pengungkapan KAM, kajian mengenai pengaruh jenis KAP terhadap keterbacaan KAM, khususnya di Indonesia, masih relatif terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh KAP Big Four dan KAP Non-Big Four terhadap keterbacaan Key Audit Matters pada perusahaan sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Penelitian ini berfokus pada kualitas komunikasi audit melalui pendekatan keterbacaan, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur auditing sekaligus menjadi masukan bagi

auditor dalam meningkatkan kualitas penyajian informasi audit.

B. KAJIAN TEORI

Kajian penelitian ini menyajikan pemahaman mengenai Standar Audit 701 (SA 701), teori keterbacaan (readability theory), Kantor Akuntan Publik (KAP) Big 4, KAP Non-Big 4, serta keterbacaan Key Audit Matters (KAM) dan hubungan di antaranya. SA 701 mewajibkan auditor mengungkapkan KAM sebagai sarana meningkatkan transparansi dan nilai informatif laporan audit. Efektivitas pengungkapan KAM dipengaruhi oleh tingkat keterbacaan informasi yang disajikan, sedangkan karakteristik KAP diduga memengaruhi cara auditor menyusun dan mengomunikasikan informasi audit. Oleh karena itu, keterbacaan KAM menjadi indikator penting dalam menilai kualitas komunikasi audit.

Standar Audit 701 (SA 701)

Standar Audit 701 (SA 701) merupakan standar profesional yang mengatur tanggung jawab auditor independen dalam mengomunikasikan Key Audit Matters (KAM) dalam laporan auditor independen. Melalui SA 701, auditor diwajibkan mengungkapkan hal-hal yang menurut pertimbangan profesionalnya merupakan hal paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode berjalan. Penerapan SA 701 bertujuan meningkatkan transparansi, relevansi, dan nilai komunikatif laporan auditor independen.

Teori Keterbacaan (Readability Theory)

Teori keterbacaan (readability theory) menjelaskan bahwa efektivitas komunikasi tertulis dipengaruhi oleh tingkat kemudahan suatu teks untuk dipahami oleh pembaca. Tingkat keterbacaan dipengaruhi oleh panjang kalimat, kompleksitas kata, struktur kalimat, serta kejelasan penyajian informasi. Dalam konteks audit, teori ini digunakan untuk menjelaskan sejauh mana narasi Key Audit Matters (KAM) dapat dipahami oleh pengguna laporan keuangan.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Big 4

KAP Big 4 merupakan kelompok empat firma audit terbesar di dunia yang terdiri dari Deloitte, PwC, EY, dan KPMG. KAP Big 4 umumnya memiliki sumber daya yang lebih besar, metodologi audit yang terstandarisasi, serta pengalaman internasional yang lebih luas. Karakteristik tersebut memungkinkan auditor menyusun pengungkapan KAM secara lebih sistematis, rinci, dan informatif.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Non-Big 4

KAP Non-Big 4 merupakan seluruh kantor akuntan publik yang tidak berafiliasi dengan jaringan audit global Big 4. KAP Non-Big 4 memiliki karakteristik yang lebih beragam dari sisi ukuran, pengalaman auditor, sumber daya, dan kompleksitas klien yang ditangani. Perbedaan karakteristik tersebut berpotensi memengaruhi cara auditor menyusun dan menyampaikan informasi dalam KAM.

Keterbacaan Key Audit Matters (KAM)

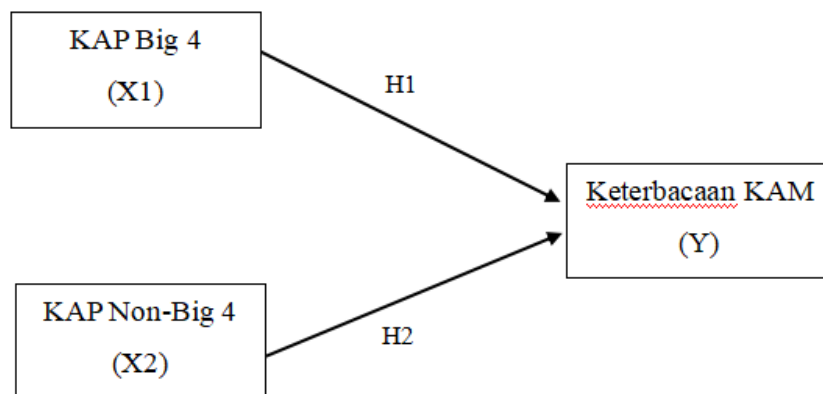
Keterbacaan Key Audit Matters (KAM) merupakan tingkat kemudahan informasi pada bagian KAM dalam laporan auditor independen untuk dipahami oleh pengguna laporan keuangan. Keterbacaan tidak hanya berkaitan dengan aspek bahasa, tetapi juga mencerminkan kemampuan auditor menyajikan

informasi audit yang kompleks secara jelas, sistematis, dan mudah dipahami. Semakin tinggi tingkat keterbacaan, maka semakin efektif fungsi KAM sebagai media komunikasi audit.

Hubungan Standar Audit 701, KAP Big 4, KAP Non-Big 4, dan Keterbacaan Key Audit Matters (KAM)

SA 701 mewajibkan auditor mengungkapkan KAM sebagai sarana meningkatkan transparansi dan kualitas komunikasi audit. Efektivitas pengungkapan tersebut dipengaruhi oleh tingkat keterbacaan informasi yang disampaikan kepada pengguna laporan keuangan. Berdasarkan readability theory, keterbacaan dipengaruhi oleh cara penyusunan dan penyajian informasi. Perbedaan karakteristik antara KAP Big 4 dan KAP Non-Big 4, seperti sumber daya, metodologi audit, dan pengalaman auditor, diduga menghasilkan perbedaan dalam penyusunan narasi KAM. Oleh karena itu, penelitian ini menguji pengaruh KAP Big 4 dan KAP Non-Big 4 secara terpisah terhadap keterbacaan Key Audit Matters (KAM).

Kerangka Konseptual



H1: KAP Big 4 berpengaruh positif terhadap keterbacaan Key Audit Matters (KAM).

H2: KAP Non-Big 4 berpengaruh positif terhadap keterbacaan Key Audit Matters (KAM).

C. METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Pendekatan ini dipilih untuk menganalisis pengaruh Kantor Akuntan Publik (KAP) Big 4 dan KAP Non-Big 4 terhadap keterbacaan Key Audit Matters (KAM). Analisis dilakukan secara terpisah pada masing-masing kelompok KAP untuk mengetahui keterkaitan karakteristik auditor dengan tingkat keterbacaan pengungkapan KAM.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa data sekunder. Data diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan auditan perusahaan sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI) periode 2022–2024, khususnya pada bagian laporan auditor independen yang memuat Key Audit Matters (KAM). Data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi masing-masing perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Data dikumpulkan dengan mengunduh laporan tahunan dan laporan keuangan auditan perusahaan, kemudian mengidentifikasi serta mengekstrak bagian Key Audit Matters (KAM) untuk dianalisis tingkat keterbacaannya.

Definisi Operasional Variabel

1. KAP Big 4 (X1) merupakan Kantor Akuntan Publik yang berafiliasi dengan Deloitte, PricewaterhouseCoopers (PwC), Ernst & Young (EY), dan KPMG, yang diukur menggunakan variabel dummy dengan nilai 1 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP Big 4 dan nilai 0 untuk selain KAP Big 4.
2. KAP Non-Big 4 (X2) merupakan Kantor Akuntan Publik yang tidak berafiliasi dengan kelompok Big 4 dan diukur menggunakan variabel dummy dengan nilai 1 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP Non-Big 4 dan nilai 0 untuk selain KAP Non-Big 4.
3. Keterbacaan Key Audit Matters (Y) merupakan tingkat kemudahan narasi KAM untuk dipahami oleh pengguna laporan keuangan, yang diukur menggunakan indeks readability, yaitu SMOG Index, Gunning Fog Index, dan Flesch-Kincaid Grade Level yang kemudian distandardisasi menggunakan z-score.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Pengujian dilakukan melalui dua model struktural secara terpisah, yaitu model KAP Big 4 dan model KAP Non-Big 4, untuk menghindari multikolinearitas sempurna akibat penggunaan dua variabel dummy yang saling melengkapi.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode bootstrapping pada SEM-PLS untuk memperoleh nilai path coefficient, t-statistic, dan p-value. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai p-value < 0,05 atau t-statistic > 1,96. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui arah dan signifikansi pengaruh KAP Big 4 dan KAP Non-Big 4 terhadap keterbacaan Key Audit Matters (KAM).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan auditan perusahaan sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan beberapa kriteria, yaitu perusahaan terdaftar secara berturut-turut selama periode penelitian, menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit, mengungkapkan Key Audit Matters (KAM) dalam laporan auditor independen, serta diaudit oleh KAP Big 4 maupun KAP Non-Big 4. Berdasarkan proses seleksi sampel, diperoleh sebanyak

30 perusahaan atau 90 observasi penelitian.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah KAP Big 4 dan KAP Non-Big 4 yang diukur menggunakan variabel dummy. Sementara itu, variabel dependen berupa keterbacaan Key Audit Matters (KAM) diukur menggunakan tiga indeks keterbacaan, yaitu SMOG Index, Gunning Fog Index, dan Flesch-Kincaid Grade Level yang selanjutnya ditransformasikan ke dalam bentuk z-score.

Hasil Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan aplikasi SmartPLS. Evaluasi model pengukuran (outer model) dalam penelitian ini difokuskan pada variabel keterbacaan Key Audit Matters (KAM). Hal ini karena variabel KAP Big 4 dan KAP Non-Big 4 masing-masing direpresentasikan oleh satu indikator berupa variabel dummy sehingga tidak memerlukan pengujian validitas dan reliabilitas konstruk. Adapun hasil evaluasi model pengukuran pada variabel keterbacaan KAM disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Outer Loading Variabel Keterbacaan KAM

Variabel	Indikator	Outer Loading
Keterbacaan KAM	Tingkat kebutuhan pendidikan pembaca (<i>SMOG Index</i>)	0,857
	Kompleksitas linguistik teks (<i>Gunning Fog Index</i>)	0,869
	Tingkat keterbacaan teks (<i>Flesch-Kincaid Grade Level</i>)	0,874

Berdasarkan Tabel 2, seluruh indikator memiliki nilai outer loading di atas 0,70 serta nilai Composite Reliability dan AVE telah memenuhi batas minimum yang dipersyaratkan. Dengan demikian, konstruk penelitian dinyatakan valid dan reliabel.

Setelah model pengukuran dinyatakan memenuhi kriteria, dilakukan evaluasi model struktural melalui pengujian koefisien determinasi (R-Square).

Tabel 2. Nilai R-Square

Variabel Endogen	<i>R-square</i>	<i>Adjusted R-square</i>
Keterbacaan KAM	0,196	0,187

Berdasarkan Tabel 2, nilai R-Square sebesar 0,196 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan variasi keterbacaan KAM sebesar 19,6%, sedangkan sisanya sebesar 80,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui prosedur bootstrapping dengan melihat nilai koefisien jalur (path coefficient), t-statistics, dan p-values.

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis KAP Non-Big 4 (X2)

Hubungan Antarvariabel	Original Sample (β)	T Statistics	P Values	Keputusan
KAP Big 4 → Keterbacaan KAM	0,885	5,730	0,000	H1 Diterima

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis KAP Non-Big 4 (X2)

Hubungan Antarvariabel	Original Sample (β)	T Statistics	P Values	Keputusan
KAP Non-Big 4 → Keterbacaan KAM	-0,885	5,730	0,000	H2 Ditolak

Berdasarkan Tabel 3 dan Tabel 4, KAP Big 4 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keterbacaan KAM ($\beta = 0,885$; $p < 0,05$), sedangkan KAP Non-Big 4 memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap keterbacaan KAM ($\beta = -0,885$; $p < 0,05$).

Pembahasan

Pengaruh KAP Big 4 terhadap Keterbacaan Key Audit Matters (KAM)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa KAP Big 4 berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterbacaan Key Audit Matters (KAM). Nilai koefisien jalur (path coefficient) sebesar 0,885 dengan nilai p-value sebesar 0,000 menunjukkan bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP Big 4 cenderung menghasilkan pengungkapan KAM yang lebih mudah dibaca dan dipahami oleh pengguna laporan keuangan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa karakteristik KAP Big 4, seperti metodologi audit yang lebih terstandarisasi, pengalaman audit yang lebih luas, serta sumber daya yang lebih memadai, memungkinkan auditor menyusun pengungkapan KAM secara lebih jelas, sistematis, dan informatif. Pengungkapan yang memiliki tingkat keterbacaan yang baik dapat membantu pengguna laporan keuangan memahami risiko, estimasi, dan pertimbangan audit yang dianggap paling signifikan oleh auditor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan tujuan pengungkapan KAM sebagaimana diatur dalam SA 701, yaitu meningkatkan nilai komunikatif laporan auditor independen melalui penyampaian informasi yang relevan dan mudah dipahami oleh pengguna laporan keuangan. Selain itu, temuan ini juga mendukung Teori Keterbacaan (Readability Theory) yang menyatakan bahwa informasi yang disajikan secara jelas dan terstruktur akan lebih mudah dipahami serta lebih efektif dalam menyampaikan pesan kepada pembaca.

Pengaruh KAP Non-Big 4 terhadap Keterbacaan Key Audit Matters (KAM)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa KAP Non-Big 4 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keterbacaan Key Audit Matters (KAM). Nilai koefisien jalur (path coefficient) sebesar -0,885 dengan nilai p-value sebesar 0,000 menunjukkan bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP Non-Big 4 cenderung menghasilkan pengungkapan KAM dengan tingkat keterbacaan yang lebih rendah.

Temuan ini menunjukkan bahwa perbedaan karakteristik auditor dapat berkaitan dengan perbedaan kemampuan dalam menyusun dan mengomunikasikan informasi audit secara jelas dan mudah dipahami. Penggunaan istilah teknis yang lebih kompleks, struktur kalimat yang panjang, atau

penyampaian informasi yang kurang sistematis berpotensi menyebabkan pengungkapan KAM menjadi lebih sulit dipahami oleh pengguna laporan keuangan.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan SA 701 yang menekankan pentingnya fungsi komunikatif Key Audit Matters dalam laporan auditor independen. Selain itu, berdasarkan Teori Keterbacaan (Readability Theory), informasi yang disajikan dengan tingkat kompleksitas bahasa yang tinggi cenderung lebih sulit dipahami oleh pembaca. Oleh karena itu, keterbacaan KAM yang rendah berpotensi mengurangi efektivitas komunikasi audit dan menghambat pemahaman pengguna laporan keuangan terhadap risiko dan pertimbangan audit yang dianggap paling signifikan oleh auditor.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa klasifikasi Kantor Akuntan Publik (KAP) berkaitan dengan tingkat keterbacaan pengungkapan Key Audit Matters (KAM) pada perusahaan sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KAP Big 4 berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterbacaan KAM, yang mengindikasikan bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP Big 4 cenderung menghasilkan pengungkapan KAM yang lebih mudah dibaca dan dipahami oleh pengguna laporan keuangan. Kondisi ini didukung oleh karakteristik KAP Big 4 yang memiliki metodologi audit lebih terstandarisasi, pengalaman yang lebih luas, serta sumber daya yang lebih memadai.

Sebaliknya, KAP Non-Big 4 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keterbacaan KAM. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP Non-Big 4 cenderung menghasilkan pengungkapan KAM dengan tingkat keterbacaan yang lebih rendah. Perbedaan karakteristik auditor dan kemampuan dalam menyusun serta mengomunikasikan informasi audit secara jelas diduga menjadi faktor yang memengaruhi tingkat keterbacaan tersebut.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa perbedaan klasifikasi KAP berkaitan dengan perbedaan tingkat keterbacaan Key Audit Matters. Oleh karena itu, penyusunan KAM tidak hanya perlu memenuhi ketentuan SA 701, tetapi juga perlu memperhatikan aspek keterbacaan agar informasi audit dapat dipahami secara lebih optimal oleh pengguna laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2017). *Auditing and assurance services: An integrated approach (16th ed.)*. Pearson.
- Asay, H. S., Elliott, W. B., & Rennekamp, K. (2017). *Disclosure readability and the sensitivity of investors' valuation judgments to outside information*. The Accounting Review, 92(4), 1–25. <https://doi.org/10.2308/accr-51570>
- Bonsall IV, S. B., Leone, A. J., Miller, B. P., & Rennekamp, K. (2017). *A plain English measure of financial reporting readability*. Journal of Accounting and Economics, 63(2–3), 329–357.

- <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2016.09.002>
- Chen, T. K., Hung, Y. S., Tseng, Y., & Hsiao, K. Y. (2024). *Earnings management, key audit matters and audit report readability*. *Pacific Accounting Review*, 36(3–4), 468–489. <https://doi.org/10.1108/PAR-12-2023-0169>
- Fatima, E. (2023). *The readability of key audit matters paragraph in auditor's report: A study from ASEAN countries*. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 23(2), 257–272.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunning, R. (1952). *The technique of clear writing*. New York: McGraw-Hill.
- Hussin, N., Mansor, S. M., & Rahmat, M. M. (2025). *Dissecting key audit matters (KAM): A comparative analysis of Big 4 and Non-Big 4 disclosures in Malaysia*. *International Journal of Business and Technology Management*.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2016). *SA 701: Pengkomunikasian hal audit utama dalam laporan auditor independen*. Jakarta: IAPI.
- International Auditing and Assurance Standards Board (IAASB). (2015). *ISA 701: Communicating key audit matters in the independent auditor's report*. New York: IFAC.
- Kincaid, J. P., Fishburne, R. P., Rogers, R. L., & Chissom, B. S. (1975). *Derivation of new readability formulas for Navy enlisted personnel*. Research Branch Report.
- Li, F. (2008). *Annual report readability, current earnings, and earnings persistence*. *Journal of Accounting and Economics*, 45(2–3), 221–247.
- Messier, W. F., Glover, S. M., & Prawitt, D. F. (2017). *Auditing and assurance services: A systematic approach*. McGraw-Hill.
- Mita, A. F., & Putra, Y. D. (2025). *Understanding key audit matters: How readability boosts analyst forecast precision in Indonesia's early implementation*. *International Journal of Auditing*. <https://doi.org/10.1111/ijau.70010>
- Qadrina, M. F., & Raharja, S. (2024). *Analisis faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan key audit matters di Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 19(1), 67–83.
- Robiah, R. H., & Sudrajat. (2025). *Determinasi pengungkapan key audit matters pada perusahaan sektor finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022 dan 2023*. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 5(1), 16–27. <https://doi.org/10.55606/jebaku.v5i1.4998>
- Scott, W. R. (2015). *Financial accounting theory (7th ed.)*. Pearson.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yoga, A., & Dinarjito, A. (2021). *Analisis kualitas pengungkapan key audit matters dalam laporan audit*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) (3rd ed.)*. Sage Publications.

Ghozali, I. (2021). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 untuk Penelitian Empiris (3rd ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.